

GRATIS

Serial E-Book

Majalah *hsi*



Ramadhanku Seru

Penulis:
Indah Ummu Halwa



<https://majalah.hsi.id>



(Ramadhan 1447 H)

Ramadhanku Seru

Penulis:
Indah Ummu Halwa



<https://majalah.hsi.id>



(Ramadhan 1447 H)

Ramadhanku Seru

Penulis: Indah Ummu Halwa

Penata Letak: Iis Nur Siamil

Diterbitkan oleh:

Majalah HSI

Majalah *hsi*

Alamat:

Jl. RM. Said No. 74C, Ketelan, Kec. Banjarsari, Kota
Surakarta, Jawa Tengah, 57132.

Email: majalah@hsi.id

Ramadhan 1447 H / Februari 2026 M

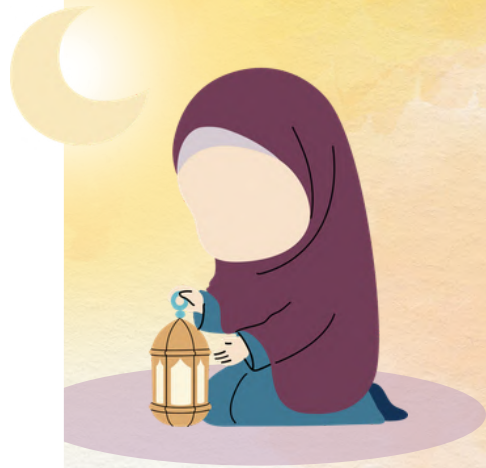
E-book ini dibuat dan disebarakan oleh *Majalah HSI* sebagai bagian dari dakwah Islam. *E-book* ini bebas digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi **tidak boleh diperjualbelikan untuk kepentingan komersial**.

Ini memang bukan Ramadhan
pertamaku.

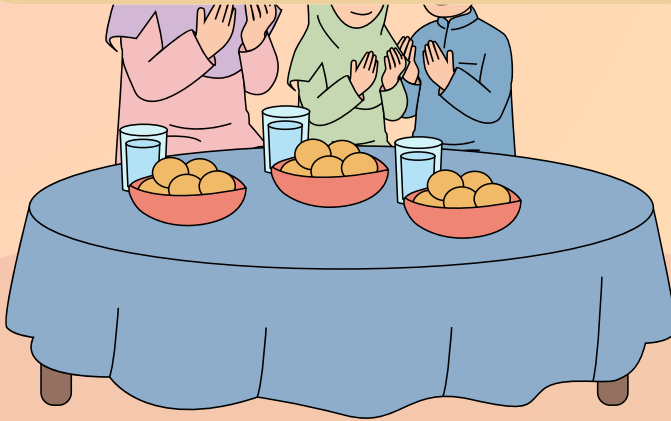
Namun, hadirnya Ramadhan
selalu kutunggu.



Kebahagiaan
selalu
membunyah
tatkala orang
tuaku
mengabarkan
bahwa
Ramadhan
segera datang.



Aku berlatih puasa
Senin-Kamis sejak Rajab.



Bulan Sya'ban
pun aku isi
dengan ibadah.



Mengapa Ramadhan selalu
membuatku semangat?
Itu karena aku membaca sabda Nabi
shallallahu 'alaihi wa sallam.

"Telah datang kepada kalian Ramadhan,
bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan
atas kalian berpuasa padanya. Pintu-pintu
surga dibuka padanya. Pintu-pintu Jahim
(neraka) ditutup. Setan-setan dibelenggu.
Di dalamnya terdapat sebuah malam yang
lebih baik dibandingkan 1.000 bulan.

Barang siapa yang terhalangi dari
kebaikannya, maka sungguh ia terhalangi."

(HR. Ahmad dalam *Al-Musnad*, 2:385. Dinilai
shahih oleh Syu'aib Al-Arna'uth dalam *Takhrijul
Musnad*, no. 8991)



Sungguh sayang apabila hari-hari di sepanjang Ramadhan hanya dibiarkan kosong, kebanyakan tidur, nonton televisi, main *game*, atau bermalas-malasan.



Ada banyak aktivitas seru yang bisa kita lakukan selama Ramadhan. Semangat ibadah kian bertambah, pahala pun insyaallah akan didapat.





Serunya menyambut Ramadhan
dengan menunggu sidang itsbat.

Tatkala hilal telah terlihat, aku dan
keluargaku tak lupa membaca doa
ketika melihat hilal.

Kucatat agenda harian yang ingin
kulakukan setiap hari selama
Ramadhan. Aku sungguh gembira!
Alhamdulillah.





**Apa saja ide seru
yang bisa kita
lakukan selama
Ramadhan?**



Hari

1

Bersama Ibu, siapkan stok lauk beku dan bumbu siap pakai selama Ramadhan.

Aku sangat suka kegiatan ini.
Bagaimana denganmu?



Menulis pengalaman seru selama Sya'ban yang lalu.



Sebelum Ramadhan tiba, aku sudah sering berpuasa sunnah di bulan Sya'ban. Aku ingin menulis pengalamanku itu.

Aku ingin bercerita tentang cara yang kulakukan supaya bisa bangun sahur. Juga tentang caraku agar bisa bersabar ketika melihat temanku makan. Bagiku, berpuasa sunnah di bulan Sya'ban dapat membantu tubuhku terbiasa dengan puasa. Aku pun berlatih bersabar dan menahan amarah. Bagaimana denganmu?



Hari

3

Membuat *pop up book*.

Isinya tentang gambar dan keterangan tentang berbagai pengalaman selama Ramadhan, misalnya menyiapkan makanan berbuka, menunggu azan Magrib berkumandang, dan tilawah Al-Qur'an.



Hari 4

Menggambar dan mewarnai bebas.



Sesuai pengalaman yang kita lihat, kita bisa menggambar banyak hal, misalnya suasana ramainya masjid ketika tarawih.

Siapkan: kertas atau buku gambar, pensil, penghapus, krayon, dan cat air.



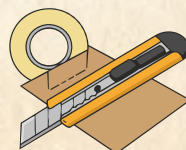
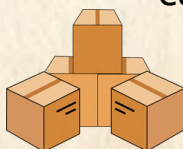
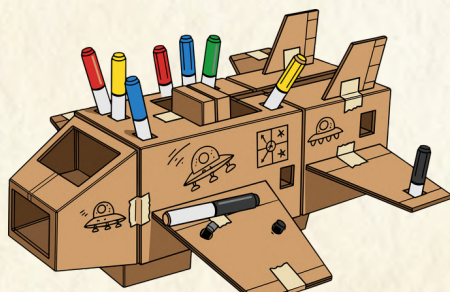
Membuat kerajinan dari kardus bekas.

Ada banyak pilihan kerajinan yang bisa kita buat dengan bahan utama kardus. Pilihlah miniatur tiga dimensi favoritmu. Kalau aku *sih* ingin membuat masjid atau membuat kotak sedekah keluarga selama Ramadhan. Kamu sudah punya ide?



Aku siapkan:

kardus bekas,
pensil, penggaris,
penghapus, *cutter*,
lem, gunting, dan
cat air.



Hari 6

Membuat *track* evaluasi tilawah selama Ramadhan.



Kita bisa membuat daftar *track* tilawah sehari-semalam yang kita lakukan selama Ramadhan. Supaya menarik, hiasilah lembar tracking itu. Seru, 'kan!



Siapkan: kertas, penggaris, bulpen, pensil, lem, gambar cetak, kertas lipat, gunting atau bahan hiasan lain, dan *double tape*.



Hari

7

Membaca buku kisah para Nabi, para sahabat Nabi, dan para ulama terdahulu.

Buat rangkuman sendiri tentang kisah yang sudah kamu baca. Setelah itu, bacakan rangkumanmu itu ke saudara dan temanmu!



Hari 8

Membuat poster seru penyemangat puasa Ramadhan.

Jika kamu merasa kesulitan, mintalah
pendampingan dan pendapat dari
ibu, ayah, atau kakakmu.



Meronce manik-manik yang telah ibuku siapkan sejak sebelum Ramadhan datang.

Dari manik-manik itu, kita bisa membuat gelang, kalung, bando, atau gantungan kunci. Aku ingin menghadihkannya pada ibuku. Kalau kamu, bagaimana?



Hari 10

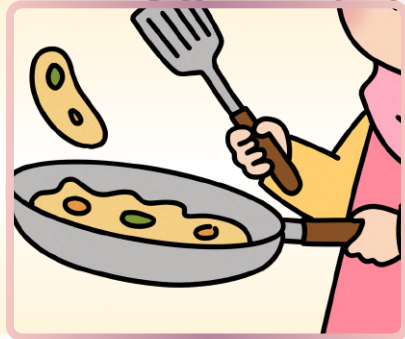
Menebalkan lafaz sebagian surah Al-Qur'an yang sudah kuhafal.

Dengan begitu, kita tidak hanya belajar melemaskan tangan, tetapi juga memurajaah hafalan. Kita bisa menulis ulang di buku, atau menebalkan buku siap pakai untuk berlatih menulis juz 28, 29, atau 30 yang bisa dibeli di toko.



Membuat menu takjil sederhana untuk keluarga, dengan pengawasan ibu.

Misalnya membuat puding atau es buah. Bahan-bahan telah disiapkan sebelumnya oleh Ibu.



Hari 12

Membuat mainan dari *clay*.

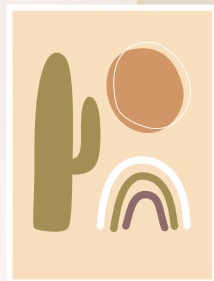
Misalnya: kue-kuean kering, masjid 3 dimensi, mobil 3 dimensi, dan sebagainya.



Hari 13



Merenungi dan menulis nikmat Allah yang kita rasakan selama Ramadhan.



Ini adalah motivasi agar kita lebih semangat di hari-hari yang tersisa. Kita bisa menulisnya di kertas putih atau berwarna, kemudian mengguntingnya dan menjalinnya dengan tali atau benang. Lalu, kita menyambungkannya dengan lem atau selotip, sehingga membentuk rantai yang bisa kita gantung di kamar kita.



Kreasi dari kain perca.

Anak perempuan bisa membuat
ikat rambut dari kain perca.

Anak laki-laki bisa membuat
tas serut mini.



Hari 15

Membaca aneka buku pengetahuan umum.

Misalnya buku tentang:

Manfaat susu, manfaat kurma, manfaat buah tin, cara membuat susu kurma, cara membuat susu kedelai, cara membuat teh susu, dan lain-lain.



Membuat susu kedelai atau susu kurma.

Ketika akan membuat susu kedelai atau susu kurma, mintalah pendampingan dari kakak atau orang dewasa di sekitarmu.

Jika susu buatanmu sudah jadi, tawarkan pada keluargamu untuk dinikmati ketika berbuka puasa.

Masyaallah, nikmatnya!



Hari 17



Jangan lupakan tetangga.

Ketika Allah Jalla wa 'Ala memberikan kenikmatan pada kita, jangan lupa berbagi dengan tetangga!

Kita bisa membuat menu takjil sederhana untuk tetangga, seperti: puding, kue, susu kurma, lauk pauk, atau hidangan lainnya.

Semoga Allah Ta'ala memberi pahala atas keikhlasan dan kerja keras kita.



Hari 18

Menanam bunga koleksi baru di depan rumah kita.

Ayo hiasi pekarangan rumah dengan bunga-bunga yang cantik!



Hari

19



Mencuci baju sendiri.

Menyenangkan jika kita menjadi anak yang mandiri. Misalnya berlatih mencuci mukenah, sarung, atau sandal kita sendiri.



Hari 20

**Bersama ayah dan ibu,
kita perhatikan
lingkungan sekitar
rumah.**



Misalnya membersihkan sampah dan mencabut rumput di taman/halaman, merapikan bunga dan koleksi tanaman, serta mengubah tata letak barang di rumah agar suasana lebih segar.



Hari 21

Melipat kertas origami dan menempel di buku gambar, juga menyertakan kisah dibalik karya yang dibuat.

Misalnya:

Burung yang bershalawat dengan kicaunya, katak yang sedang menunggu hujan di pinggir kolam, dan lainnya.



Hari 22

**Membuat tempat pensil,
untuk diletakkan di meja
belajar, dengan bahan stik es
krim.**

Gunakan stik es krim untuk membuat
tempat pensil kreatif buatan kita sendiri.



Hari

23

Mencatat amal shalih yang sudah dan belum dikerjakan selama Ramadhan.

Catatan itu bisa kita tulis di buku agar kita lebih bersemangat untuk beramal shalih sebelum Ramadhan pergi.



Hari 24

Merapikan kembali rak buku, mengoreksi letak.

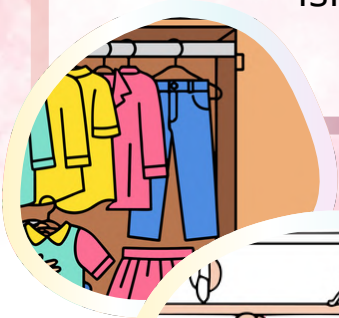
Rapikanlah rak buku. Atur susunan buku, dan lap debu yang menempel di rak buku.



Hari 25

Merapikan lemari.

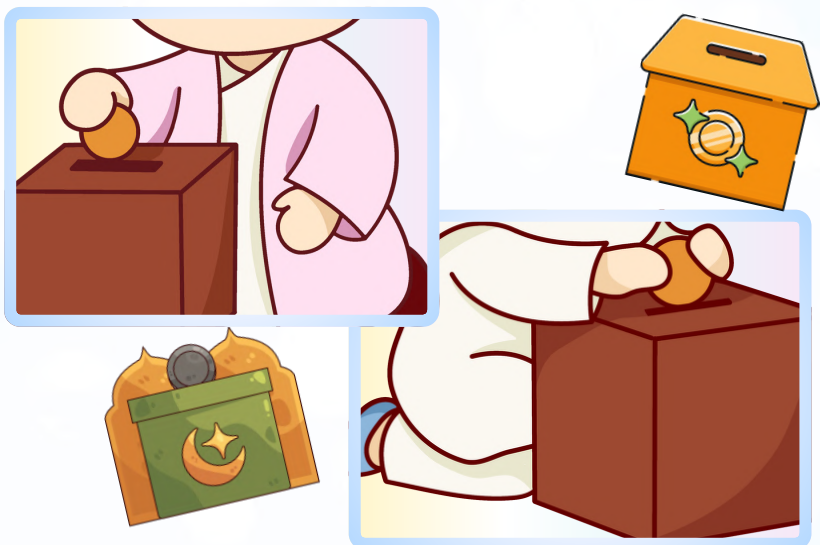
Rapikan lemari yang berantakan. Jangan biarkan isinya berserakan!



Hari 26

Menyedekahkan isi kotak sedekah keluarga.

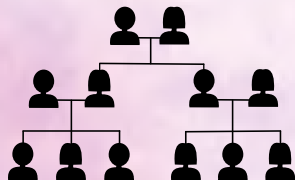
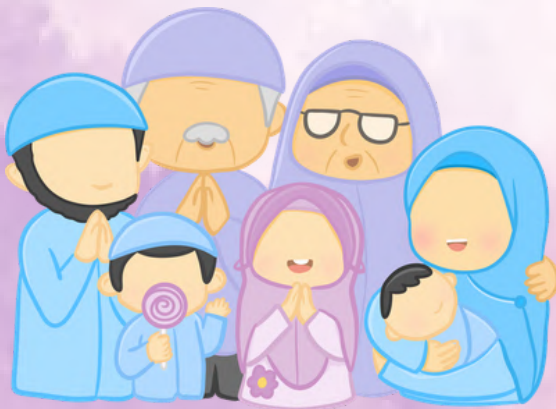
Jika keluargamu terbiasa untuk menyisihkan uang buat sedekah, bukalah kotak penyimpanan sedekah keluargamu itu, lalu salurkanlah pada sepuluh hari terakhir Ramadhan.



Hari 27

Membuat pohon silsilah keluarga dari ayah dan ibu. Kemudian tentukan posisimu.

Tanyakan pada ayah dan ibu tentang silsilah keluargamu. Tulislah siapa saja anggota keluargamu, dan siapa saja mahrammu.



Hari 28

Membuat target dan daftar kerabat, guru, dan teman yang akan di kunjungi.

Sambil menunggu hadirnya keputusan sidang itsbat dari pemerintah untuk penentuan 1 Syawal, buatlah rencana kunjunganmu untuk hari 'id.



Hari 29



Persiapan mudik, serta membantu ibu dan ayah menyambut hari raya.

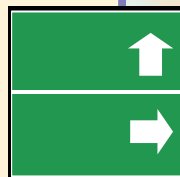
Siapa yang sudah kangen untuk berjumpa kakek dan nenek? Apa saja yang sudah kalian siapkan untuk menyambut hari raya?



Hari 30

Perbanyak syukur, serta kumandangkan tahlil dan takbir ketika malam 'id, berangkat shalat id, maupun pulangny.

Pada akhir Ramadhan, ingatlah kembali apa yang telah kamu lakukan selama sebulan penuh. Jangan lupa pelajari amalkan sunnah pada hari 'id, misalnya memperbanyak tahlil dan takbir.





Semoga Allah Ta'ala
menerima ibadah kita pada
bulan Ramadhan ini, serta
mempertemukan kita dengan
Ramadhan tahun depan.

Two hands are shown holding green ketupat (diamond-shaped rice cakes) with yellow ribbons. The hand on the left is wearing a blue sleeve, and the hand on the right is wearing a red sleeve.

SELAMAT
HARI RAYA
IDUL FITRI





Miliki semua e-book terbitan *Majalah HSI*

<https://majalah.hsi.id>

Untuk Anda,
keluarga muslim Indonesia.

Berbagi ilmu.
Berbagi kebaikan.